



Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

Parwitasari¹, Cahyo Apri Setiaji²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: Parwitasari04@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 25, 2024
Revised May 29, 2024
Accepted June 12, 2024

Keywords:

*Activeness, Organization,
Academic Achievement Index*

ABSTRACT

Organizational activity is a person's involvement to be active in participating in an activity. Most of the campus community is of the view that being active in organizing has a negative impact on the Student Achievement Index. The purpose of this study is to find out whether or not there is an influence between organizational activity and student achievement. The data collection technique in the study is a questionnaire. The data analysis technique used is the Correlation Test. The results obtained were that there was no influence between organizational activity and Student Achievement Index. So it can be concluded that low or high organizational activity will not affect the Achievement Index obtained. So there is nothing wrong if students choose to organize because it will not affect the achievement of their Achievement Index.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 25, 2024
Revised May 29, 2024
Accepted June 12, 2024

Keywords:

*Keaktifan, Berorganisasi,
Indeks Prestasi Akademik*

ABSTRACT

Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan seseorang untuk aktif dalam mengikuti sebuah kegiatan. Sebagian besar masyarakat kampus berpandangan bahwa aktif berorganisasi berdampak negatif terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi Mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Korelasi. Hasil yang diperoleh adalah tidak terdapat pengaruh antara keaktifan organisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi yang rendah maupun tinggi tidak akan berpengaruh terhadap Indeks Prestasi yang diperoleh. Sehingga tidak ada salahnya apabila Mahasiswa memilih untuk berorganisasi dikarenakan tidak akan berpengaruh terhadap perolehan Indeks Prestasinya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Parwitasari

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Parwitasari04@gmail.com

Pendahuluan

Mahasiswa bertindak sebagai *Agent Of Change* atau agen perubahan, di era saat ini jumlah generasi muda sudah semakin meningkat (Suroto Suroto, 2016). Globalisasi yang semakin meningkat, dan meluas mempengaruhi seluruh sektor di dunia, termasuk dunia pendidikan dan mahasiswanya. Mahasiswa secara langsung terekspos pada persaingan global.

Setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia memiliki organisasi kemahasiswaan. Hadirnya organisasi kemahasiswaan bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan soft skill (Kemampuan) yang dimiliki. Organisasi mahasiswa dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat, menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan, serta keterampilan yang tidak mereka dapatkan selama pembelajaran di kampus.

Kegiatan kemahasiswaan menjadi sarana dalam penyaluran bakat dan minat Mahasiswa (Saputra et al., 2016). Menurut Basri di dalam dunia perkuliahan, kampus memiliki kewajiban memberikan fasilitas untuk menyalurkan potensi Mahasiswa (Basri & Dwiningrum, 2020). Sarana yang diberikan melalui kegiatan kemahasiswaan yaitu berorganisasi. Dengan berorganisasi Mahasiswa dapat mengasah berbagai kemampuan yang dimilikinya seperti jiwa sosialisasi dan manajemen diri (Hidayah et al., 2023)

Organisasi adalah sekelompok orang yang saling bekerja sama dengan terstruktur dan terkoordinasi dalam mencapai serangkaian tujuan yang telah ditetapkan (Trisnawati, Ernie, Saefullah, & Kurniyawan, 2010). Tujuan yang terdapat dalam suatu organisasi harus diwujudkan dengan adanya kerjasama yang baik antar seluruh anggota organisasi. Sedangkan menurut Sudarman (2004), organisasi kemahasiswaan ialah sebuah organisasi yang terdapat di perguruan tinggi yang didirikan atas dasar prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi kemahasiswaan ada 2 macam yaitu organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus. Organisasi intra kampus adalah organisasi yang berada di dalam kampus dan dibawah naungan kampus sehingga segala aktivitas yang diselenggarakan harus dalam persetujuan pihak kampus. Sedangkan organisasi ekstra kampus adalah organisasi yang berada di luar



kampus dan bersifat bebas tanpa terikat oleh aturan yang ada di kampus. Semua organisasi kemahasiswaan tersebut didirikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, karena hal ini tentunya akan bermanfaat untuk masa depan khususnya pada dunia kerja nantinya.

Menurut Max Wiber, organisasi merupakan himpunan dari kumpulan orang-orang yang terbiasa menerima perintah dari pimpinan dan orang-orang yang memiliki kepentingan yang bersifat pribadi dalam menjalankan dominasi atas dasar keuntungan yang diperoleh, dan telah membagi tugas serta fungsi dalam menjalankan sebuah pelayanan. Sedangkan Geoffery Hutton mendefinisikan organisasi sebagai wadah yang terorganisir, terdiri dari kumpulan orang-orang yang menjalankan kegiatan tertentu, dan dibagi dalam beberapa bidang. (Rahmaningsih, 2017). Organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang berasal dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan merupakan sarana bagi para mahasiswa guna meningkatkan serta mengembangkan segala bakat, minat dan juga potensi diri dengan cara memperluas wawasan sesuai kompetensi yang dimiliki. (Pratiwi, 2017).

Keaktifan berorganisasi adalah suatu perilaku berdasarkan keteraturan dan keterlibatan seseorang untuk aktif dalam mengikuti sebuah kegiatan (Heri Kurnia, 2014). Mahasiswa dengan keaktifan berorganisasi yang tinggi cenderung menghabiskan waktunya diluar kampus sehingga sangat penting untuk membagi waktu antara belajar dan organisasi. Mahasiswa yang cenderung sangat aktif dalam berorganisasi memiliki waktu yang lebih sedikit dalam belajar dan mengerjakan tugas kuliah dibandingkan dengan mahasiswa yang berorganisasinya rendah (Kote et al., 2023). Menurut Caesari Mahasiswa dengan tingkat organisasi yang tinggi juga cenderung sering menunda tugas kuliah hal ini dikarenakan jadwal organisasi yang padat sehingga mereka berpikir akan berpengaruh terhadap Indeks Prestasinya (Caesari & Listiara, 2013).

Hidayanto (2019:12) manajemen waktu pada hakikatnya ialah bagaimana memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam kehidupan di dunia, baik tujuan jangka pendek, jangka panjang, dan kehidupan di akhirat. Fenomena manajemen waktu yaitu mahasiswa kurang mampu menyelesaikan semua tugas dan mahasiswa kurang memiliki perencanaan. Uno (2019:23) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal bagi seseorang yang belajar untuk mengubah perilakunya. Fenomena motivasi belajar yaitu kurangnya penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi hal ini membuat mahasiswa kurang bersemangat dalam mengejar cita-cita serta



permasalahan lain yaitu kurangnya dorongan atau semangat dari lingkungan masyarakat, kedua orang tua, dan dari teman-teman sekitar.

Salah satu hal yang menarik peneliti untuk memilih topik ini dikarenakan pandangan negatif masyarakat kampus mengenai keaktifan organisasi yang berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Menurut pandangan masyarakat apabila Mahasiswa yang aktif berorganisasi maka akan mengalami kegagalan dalam mata kuliah sehingga harus mengulang tahun depan dan terbilang akan menempuh studi yang lama (Purba, 2019). Masyarakat kampus juga berpandangan bahwa lebih baik untuk tidak mengikuti organisasi sehingga lebih fokus terhadap kenaikan Indeks Prestasi (Rangkuti, 2017). Aktif berorganisasi justru sangat dihindari khususnya pada Mahasiswa baru. Mahasiswa baru berpandangan bahwa aktif berorganisasi memberi dampak negatif terhadap masa studi perkuliahan (Asri, 2020).

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Populasi ialah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan Kuesioner dan Dokumentasi. Pada Kuesioner skala yang digunakan adalah skala *Likert* sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengukur indeks prestasi akademik yang ditunjukkan oleh IPK. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup. Data yang digunakan untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa menggunakan nilai yang ada dalam KHS mahasiswa.

Pembahasan

Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel keaktifan organisasi, motivasi belajar dan prestasi belajar dengan 30 indikator, dan diuji coba pada 39 responden untuk menguji kevalidan dan reliabilitas instrumen (kuesioner). Nilai r tabel yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah data (N) = 39 adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada Tabel 1, maka diketahui bahwa dari 30 instrumen yang digunakan terbukti 27 instrumen valid sebagai alat ukur variabel Keaktifan dalam berorganisasi (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan variabel Indeks Prestasi Mahasiswa (Y) karena r hitung > r



tabel. Selanjutnya jika dibandingkan dengan nilai signifikansi pada tingkat signifikan 5%, maka seluruh instrumen terbukti valid karena nilai sig < 0,05.

Tabel 1 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	86,9231	67,020	,212	,835
b2	87,5128	66,520	,219	,835
b3	87,8718	69,641	-,077	,844
b4	87,3846	68,664	-,001	,844
b5	87,0769	62,126	,552	,824
b6	87,1795	66,467	,253	,834
b7	87,2821	61,787	,646	,821
b8	88,3333	72,018	-,233	,857
b9	87,3333	63,807	,377	,830
b10	87,4103	65,617	,349	,831
b11	87,0769	65,178	,354	,831
b12	87,1026	65,779	,329	,832
b13	87,8462	66,134	,279	,833
b14	87,5128	63,888	,518	,826
b15	87,1026	64,568	,424	,829
b16	87,6410	65,447	,375	,831
b17	87,1538	65,397	,328	,832
b18	86,9744	62,289	,577	,823
b19	87,2051	62,641	,522	,825
b20	87,0000	64,579	,465	,828
b21	86,8205	63,888	,479	,827
b22	87,4872	66,414	,200	,836
b23	87,3590	64,973	,382	,830
b24	87,2051	63,273	,495	,826
b25	86,9744	63,394	,648	,824



b26	87,5128	63,730	,495	,827
b27	86,7692	64,709	,399	,830
b28	87,6667	63,491	,470	,827
b29	87,7692	65,024	,341	,832
b30	87,1795	63,204	,437	,828

Terdapat 3 nomor butir yang indeks kolerasinya tidak valid, karena dibawah 0,3. Sedangkan 27 nomor butir indeks kolerasinya valid dikarenakan lebih dari 0,3. Untuk Reabilitas nya adalah 0,836. Artinya reliabel dikarenakan indeks nilai alpa lebih besar dari standar minimal (0,7). Diketahui berdasarkan Tabel 1, nilai CA > 0,7, yaitu 0,8 (Hidayah, Y., Mohamad, S., & Setiaji, B. (2023). 36 > 0,7 dan dapat dinyatakan reliabel menurut Widoyoko (2017). Hasil tersebut membuktikan bahwa 27 pernyataan dalam kuesioner variabel (X₁), (X₂) dan (Y) dinyatakan reliabel.

Tabel 2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	30

Hasil uji linearitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Keaktifan dalam berorganisasi (X₁), Motivasi Belajar (X₂) dan variabel Indeks Prestasi Mahasiswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) < 0,05. Artinya apabila terjadi perubahan pada variabel X₁ dan X₂ maka variabel Y juga akan ikut.

Tabel 3 Nilai IP Semester Terakhir Mahasiswa FKIP

Kategori	Nilai IP semester	Jumlah
Sangat tinggi	3,80-4,00	17
Tinggi	3,50-3,80	15
Sedang	3,00-3,50	7
Rendah	1,00-3,00	0



Total39

Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani, (2019) yang mengemukakan bahwa dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Pendapat ini sejalan dengan pendapat menurut Kadek Rai Suwena dan Made Ary Meitriana (2018) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa dampak yang memang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif dan berfikir kritis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan pengaruh keaktifan organisasi. Dengan aktifnya mahasiswa dalam berorganisasi dapat memberikan dampak positif terutama pada kemampuan soft skill yang menunjang prestasi belajarnya seperti pengetahuan dan wawasan yang luas, kemampuan *public speaking* atau komunikasi, membangun relasi, meningkatkan value atau kualitas sebagai mahasiswa yang kreatif inovatif serta berintelektual yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya. Berorganisasi akan melatih para anggotanya untuk disiplin dalam mengatur waktu agar tugas belajar dan kegiatan-kegiatan organisasi berjalan selaras. Karena tidak mudah untuk mengerjakan dua tugas yang berbeda dan sama-sama menjadi prioritas. Apabila para anggota organisasi mampu disiplin waktu dengan baik, maka akan mudah baginya memprioritaskan mana yang lebih penting. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin sering keaktifan dalam berorganisasi maka akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk disiplin dalam kegiatan belajar.



Daftar Pustaka

- Adrian, Rahmad, Gimin Gimin, And Hendripides Hendripides. "Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4.6 (2022): 8389-8395.
- Hidayah, Yuliani, Sarah Mohamad Jahid, And Bayu Setiaji. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika." *Physical Sciences, Life Science And Engineering* 1.1 (2023): 10-10.
- Kahrani, Kahrani, Muhammad Zaim, And Muhammad Hafiudin Rizaldi. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru." *Almuawanah: Journal Of Islamic Education* 1.1 (2021): 41-52.
- Padli, Ruslan, And Ali Akbar. "Pengaruh Semangat Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Fitrah: Journal Of Islamic Education* 4.1 (2023): 1-13.
- Patunru, Syahrani, Andi Jam'an, And Muhlis Madani. "Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar." *Competitiveness* 9.2 (2020): 151-163.
- Putro, W. E. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitarini, Renny Candradewi, And Yasinta Rizki Permatasari. "Model Persamaan Struktural Dalam Meneliti Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja." *Khazanah Sosial* 2.2 (2020): 94-104.
- Rachmawati, Putri, And Nurus Sobakh. "Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Wiranegara Pasuruan." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1.2 (2023): 244-250.
- Syah, Juhrika Wulan. "Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Uin Alauddin Makassar." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2.01 (2022): 27-37.



Rachmawati, Putri, And Nurus Sobakh. "Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Wiranegara Pasuruan." *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1.2 (2023): 244-250.

Wina, Wina Safira. "Analisis Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Manajemen Waktu, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian)." *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 4.3 (2022): 835-844.